

Nama : Tiara Vita Loka

NPM : 2413031022

Kelas : A

Mata Kuliah : Teori Akuntansi

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.

RESUME JURNAL

ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Judul : Accounting Theory: Concept and Importance

Penulis : Dr. Mangu Ram & Dr. Rahul Tapria

Jurnal : International Journal of Education, Modern Management, Applied Science & Social Science (IJEMMASSS)

Volume/No : Vol. 01, No. 02 (April–Juni 2019)

Halaman : 129-134

ISSN : 2581-9925

Pendahuluan

Akuntansi bukan sekadar aktivitas mencatat transaksi keuangan, melainkan juga merupakan bahasa dalam dunia bisnis yang berperan sebagai sistem pendukung dalam pengambilan keputusan. Dengan semakin rumitnya dunia usaha, akuntansi tidak hanya terfokus pada pencatatan, tetapi juga pada penyediaan data yang tepat, relevan, dan berguna sebagai dasar untuk membuat keputusan. Dalam pengertian lain, akuntansi kini telah berkembang menjadi alat strategis yang mendukung manajemen dalam merencanakan, mengelola sumber daya, serta mengawasi kegiatan perusahaan.

Seiring dengan perkembangannya, teori akuntansi muncul untuk menawarkan sebuah kerangka pemikiran. Teori akuntansi dapat diartikan sebagai sekumpulan prinsip dan ide-ide rasional yang menjelaskan praktik akuntansi yang berlaku, sekaligus memberikan panduan dalam menciptakan metode baru. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan konsep teori akuntansi, menguraikan manfaatnya, menggambarkan struktur dan kategorinya, serta menekankan keterbatasan yang ada.

Hasil Penelitian

Artikel ini mengandalkan metode tinjauan pustaka (data sekunder) dari buku, jurnal, dan laporan yang relevan. Teori akuntansi dapat dipahami sebagai sekumpulan prinsip logis yang memberikan panduan bagi praktik akuntansi serta arahan dalam menciptakan prosedur baru. Ciri utama teori akuntansi mencakup: kemampuan untuk menjelaskan praktik, merasionalisasi aturan akuntansi, memiliki sifat yang fleksibel, diuji melalui penerapan, tersusun secara terencana, dan mampu memproyeksikan kejadian-kejadian akuntansi. Kegunaan pengetahuan tentang teori akuntansi meliputi peningkatan logika dalam proses pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi, pengurangan ketidakjelasan, kemudahan dalam audit, hingga penyusunan kebijakan akuntansi. Struktur dari teori akuntansi mencakup tujuan laporan keuangan, postulat dasar (seperti going concern dan periodisasi), konsep teoretis (entity

theory, proprietary theory, dan lain-lain), prinsip akuntansi (matching, pendapatan, konservatisme, dan sebagainya), serta teknik akuntansi. Terdapat tiga kategori teori akuntansi, yakni:

1. Teori Struktur Akuntansi (Klasik/Deskriptif) – yang menyoroti alasan penggunaan praktik tertentu.
2. Teori Interpretatif – yang memberikan makna pada praktik akuntansi dan menganalisis dampaknya.
3. Teori Kegunaan Keputusan – yang menekankan pentingnya informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Namun, adopsi teori akuntansi sering kali terhambat oleh perbedaan kebiasaan, pengaruh hukum, serta adanya teori-teori yang bertentangan yang menyebabkan ketidakkonsistenan.

Kesimpulan

Artikel ini menekankan bahwa teori akuntansi memiliki peranan penting sebagai kerangka konseptual dan logis dalam kegiatan akuntansi. Teori ini berfungsi untuk menjelaskan, memberikan alasan, dan mengarahkan praktik yang terus berubah mengikuti dinamika dunia bisnis. Namun, masih terdapat perbedaan antara teori dan praktik karena tidak ada satu teori pun yang dapat menjelaskan semua fenomena dalam dunia akuntansi.

Meskipun demikian, keberadaan teori akuntansi sangat diperlukan untuk memperkuat dasar logis, meningkatkan relevansi informasi keuangan, serta membantu para akuntan dalam mengambil keputusan. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan teori akuntansi yang berkelanjutan agar dapat beradaptasi dengan tantangan global dan menjembatani perbedaan antara teori dan praktik.